

ALAMI BANYAK HAMBATAN, KONCO OMBUDSMAN JATENG SAMPAIKAN ASPIRASI PELAYANAN SIM KHUSUS DISABILITAS

Senin, 01 November 2021 - Bellinda Wasistiyana Dewanty

SEMARANG SELATAN, AYOSEMARANG.COM -- Ombudsman RI Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan diskusi publik bertemakan 'Kepemilikan SIM Khusus Penyandang Disabilitas', Kamis 21 Oktober 2021.

Kegiatan yang diselenggarakan di aula Polrestabes Semarang ini dihadiri narasumber dari Dirlantas Polda Semarang, Polrestabes Semarang, dan UKM Forda UNIMMA.

Diskusi ini dilakukan dalam rangka untuk perbaikan penyelenggaraan pelayanan khusus terkait prosedur penerbitan [SIM D](#).

Konco [Ombudsman Jateng](#) dari kelompok [disabilitas](#) banyak menyampaikan aspirasi terhadap pelayanan SIM untuk berkebutuhan khusus. Kelompok [disabilitas](#) banyak mengalami hambatan dalam pelaksanaan serangkaian tes untuk mendapatkan [SIM D](#).

Salah satunya komunitas [disabilitas](#) tuli yang mengalami hambatan, seperti komunikasi tes kesehatan, komunikasi tempat pendaftaran, komunikasi tes komputer, komunikasi tes praktek.

Berbagai hambatan tersebut mengarah pada komunikasi pemohon yang dalam hal ini penyandang [disabilitas](#) tuli dalam mengakses layanan.

[Ombudsman Jateng](#) menegaskan, bahwa Standar Operasional Prosedur (SOP) tidak bersifat kaku, namun harus dilakukan monitoring dan evaluasi serta bersifat interaktif dengan para pihak pengguna layanan, termasuk mencoba membandingkan atas solusi-solusi yang memungkinkan ditempuh di lapangan.

Kapolrestabes Semarang diwakili Kasat Lantas AKBP Sigit SIK MH menyampaikan, penerbitan [SIM D](#) bagi kaum [disabilitas](#) tuli diharuskan memperoleh surat keterangan sehat jasmani yang dikeluarkan dokter yang ahli dibidangnya.

Sedangkan Kasi Sim Subdit Reg Ident Dit Lantas Polda Jateng, Kopol Iman Sudiyantoro SH MH Sim mengatakan, [SIM D](#) yang diterbitkan nantinya benar-benar didapatkan kaum [disabilitas](#) telah lolos sesuai dengan prosedur.

Harapan dari masyarakat pengguna layanan khusus pada prosedur [SIM D](#) adanya solusi atas hambatan-hambatan yang dihadapi [disabilitas](#) tuli, karena secara jasmani mereka sehat, namun [disabilitas](#) bukanlah penyakit, sehingga harapannya dapat memperoleh [SIM D](#).